

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana growth opportunity, leverage dan profitabilitas mempengaruhi praktik konservatisme akuntansi. Data yang digunakan berasal dari data sekunder, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purpose sampling* dengan objek Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022. Sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 14 perusahaan (56 sampel). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Growth opportunity pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022 yang diukur menggunakan *Market to book value of equity* (MBVE) secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi growth opportunity, maka kebutuhan dana yang diperlukan semakin besar. Besarnya kebutuhan dana ini mendorong manajer untuk menerapkan konservatisme dalam akuntansi, dengan tujuan untuk memastikan pembiayaan investasi dapat terpenuhi.
2. *Leverage* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022 diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Dengan adanya tingkat hutang yang tinggi perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menghadapi lingkungan yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, tingkat hutang perusahaan yang semakin tinggi akan mendorong manajer menaikkan tingkat konservatisme akuntansi.

3. Profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022 yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dengan tingkat ROE yang rendah memilih untuk tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi karena perusahaan tersebut membutuhkan dana lebih untuk membiayai kegiatan perusahaannya serta dana untuk membayar utangnya sehingga akan mengakibatkan tingkat utang menjadi lebih tinggi. Jika perusahaan tetap menggunakan prinsip akuntansi konservatif maka laporan keuangan menjadi understatement, sehingga akan memberikan sinyal buruk bagi pihak eksternal terutama pihak kreditur sehingga pihak kreditur tidak akan memberikan pinjaman untuk kelangsungan usaha perusahaan.
4. Growth Opportunity, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2019 – 2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan dan membutuhkan suatu pengembangan lebih pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa data dengan nilai yang ekstrim sehingga mengakibatkan data menjadi tidak normal, untuk menormalkan data tersebut menggunakan outlier. Kelemahan dari outlier yaitu berkurangnya jumlah data/sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. Pengukuran variabel hanya menggunakan satu dari beberapa rumus yang ada dan penelitian ini hanya memasukkan tiga dari factor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.
3. Banyaknya perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sehingga mengakibatkan jumlah sampel berkurang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan saran:

1. Kurun waktu penelitian ini hanya selama 4 tahun, yaitu 2019-2022. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian agar mampu menggambarkan hasil penelitian yang lebih aktual.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dari sektor

lain seperti perusahaan sektor property dan real estat atau perusahaan nonmanufaktur atau seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran lain dari konservatisme seperti ukuran nilai pasar dan ukuran *asymmetric timelines* agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan analisis pada penelitian ini, maka terdapat implikasi hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan bahan evaluasi bagi perusahaan disarankan agar lebih berhati-hati dalam menjalankan prinsip akuntansi, khususnya konsep konservatisme akuntansi agar tidak menyimpang dari standar akuntansi yang berlaku dan juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konservatisme di dalam akuntansi. Sehingga perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut dan dapat menerapkannya.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor agar cepat dan tepat dalam memilih dan menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme dalam mengambil Keputusan investasi.